

HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH DENGAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KOPERASI KELURAHAN MERAH PUTIH, BINJAI BARAT

Andin Alfaris Rezita Santi¹, T. Citra Nisa Farza²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya literasi keuangan syariah dalam mendukung pengelolaan modal yang efektif pada lembaga ekonomi berbasis komunitas seperti koperasi. Literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep keuangan, tetapi juga dengan kemampuan anggota koperasi dalam mengelola dana sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal Koperasi Kelurahan Merah Putih di Binjai Barat dengan melihat hubungan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap variabel efektivitas pengelolaan modal koperasi (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 anggota koperasi dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan modal koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,186 yang tergolong sangat lemah, serta nilai signifikansi sebesar 0,123 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi tidak dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah belum memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas pengelolaan modal koperasi. Oleh karena itu, diperlukan faktor pendukung lain seperti peningkatan manajemen koperasi, transparansi keuangan, serta pelatihan pengelolaan modal agar efektivitas pengelolaan dapat ditingkatkan dan kesejahteraan anggota dapat tercapai secara berkelanjutan.

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, pengelolaan modal, koperasi, ekonomi syariah

Abstract

This study is motivated by the importance of Islamic financial literacy in supporting effective capital management in community-based economic institutions such as cooperatives. Islamic financial literacy is not only related to understanding financial concepts but also to the ability of

¹ Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, rezitaandin@gmail.com

² Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Tcitrannisafarza@insan.ac.id

cooperative members to manage funds in accordance with Islamic economic principles. This study aims to analyze the relationship between Islamic financial literacy and the effectiveness of capital management in the Merah Putih Village Cooperative in West Binjai by examining the relationship between the Islamic financial literacy variable (X) and the effectiveness of cooperative capital management variable (Y). The research method used is a quantitative approach with an associative research design. The population in this study consisted of 70 cooperative members, and all members were selected as the sample using a total sampling technique. Data collection was carried out through questionnaires, while data analysis employed the Pearson correlation test. The results show that Islamic financial literacy has a positive but not significant relationship with the effectiveness of cooperative capital management. This is indicated by a correlation coefficient value of 0.186, which falls into the very weak category, and a significance value of 0.123, which is greater than 0.05. Therefore, the hypothesis stating that there is a relationship between Islamic financial literacy and the effectiveness of cooperative capital management cannot be accepted. These findings indicate that Islamic financial literacy has not yet provided a meaningful influence on the effectiveness of cooperative capital management. Therefore, supporting factors such as improving cooperative management, financial transparency, and capital management training are needed to enhance management effectiveness and achieve sustainable member welfare.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Capital Management, Cooperative, Islamic Economics*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam sektor keuangan berbasis komunitas seperti koperasi syariah. Koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan modal bersama yang berlandaskan prinsip kebersamaan dan keadilan ekonomi. Dalam konteks ekonomi Islam, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga bisnis, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai syariah seperti keadilan, transparansi, dan keberkahan dalam transaksi ekonomi. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan modal koperasi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Maryam, 2025).

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan modal dalam lembaga keuangan syariah adalah tingkat literasi keuangan syariah para pengelolanya maupun anggotanya. Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan praktik keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk pengelolaan dana, investasi, pembiayaan, dan risiko keuangan secara syariah (Saputri et al., 2025). Tingkat literasi yang baik akan mendorong pengambilan keputusan ekonomi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan lembaga (Effendi et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan modal, kurangnya transparansi, serta rendahnya kinerja lembaga keuangan berbasis komunitas (Pakabu et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan dan keberhasilan organisasi ekonomi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdani (2025) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap kemampuan pengelola lembaga keuangan mikro syariah dalam mengelola pembiayaan secara efektif. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial dalam organisasi ekonomi berbasis masyarakat (D.I., 2025). Selain itu, penelitian oleh Fatimatuzzahro et al., (2025) mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan lembaga koperasi.

Dalam konteks koperasi, literasi keuangan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas pengelolaan modal koperasi. Modal koperasi yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan kemampuan koperasi dalam memberikan layanan keuangan kepada anggota serta memperluas kegiatan usaha koperasi (Arzewiniga & Zulkarnaen, 2025). Sebaliknya, rendahnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan dapat menyebabkan ketidakefisienan dalam penggunaan modal serta menurunkan tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi (Nurul Fadhilah & Darmawati, 2023). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kinerja koperasi berbasis syariah di Indonesia.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja lembaga ekonomi masyarakat. Penelitian oleh Hasyim et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha koperasi syariah melalui peningkatan kualitas pengelolaan dana. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pajri & Ita Aristia Sa'ida, (2026) menemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan organisasi ekonomi berbasis komunitas. Demikian pula, penelitian oleh Mufid & Aprillia Dwi Ardianti, (2025) menyatakan bahwa tingkat pemahaman keuangan syariah anggota koperasi berhubungan dengan tingkat partisipasi dan efektivitas pengelolaan modal koperasi.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji hubungan literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan lembaga ekonomi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada lembaga keuangan mikro syariah atau UMKM. Kajian yang secara khusus meneliti hubungan antara literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi, terutama pada koperasi berbasis komunitas lokal, masih relatif terbatas. Selain itu, konteks lokal seperti kondisi sosial ekonomi masyarakat dan karakteristik koperasi daerah juga memengaruhi efektivitas pengelolaan modal yang belum banyak diteliti secara empiris (Syafri et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana literasi keuangan syariah berhubungan dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi dalam konteks lokal masyarakat.

Koperasi Merah Putih di wilayah Binjai Barat merupakan salah satu lembaga ekonomi masyarakat yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan modal bersama. Namun demikian, efektivitas pengelolaan modal koperasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman anggota mengenai prinsip keuangan syariah, kurangnya kemampuan dalam perencanaan keuangan, serta minimnya literasi terkait pengelolaan dana secara produktif. Kondisi ini

menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dapat menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas pengelolaan modal koperasi di wilayah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan modal koperasi.

Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara kedua variabel tersebut pada koperasi berbasis masyarakat di tingkat local masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan Syariah dengan efektivitas pengelolaan modal Koperasi Merah Putih di Binjai Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian literasi keuangan syariah serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola koperasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan modal berbasis prinsip syariah.

Secara konseptual, penelitian ini menguji hubungan antara variabel literasi keuangan syariah sebagai variabel independen dan efektivitas pengelolaan modal koperasi sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap anggota atau pengelola koperasi untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dalam mendukung pengelolaan modal koperasi yang efektif dan berkelanjutan.

B. KAJIAN TEORI

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap produk, mekanisme, serta praktik keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir.

Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan ekonomi, baik pada tingkat individu maupun lembaga. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam konteks koperasi, literasi keuangan syariah menjadi faktor penting karena anggota dan pengelola koperasi dituntut untuk memahami pengelolaan dana yang sesuai dengan prinsip syariah.

Beberapa indikator literasi keuangan syariah meliputi pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam, pengetahuan tentang produk keuangan syariah, serta kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan nilai-nilai syariah. Tingkat literasi yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan lembaga

2. Efektivitas Pengelolaan Modal Koperasi

Efektivitas pengelolaan modal koperasi merupakan kemampuan koperasi dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota. Pengelolaan modal yang efektif ditandai dengan perencanaan penggunaan dana yang baik, efisiensi dalam pemanfaatan modal, transparansi pengelolaan keuangan, serta kemampuan dalam menghasilkan manfaat ekonomi bagi anggota.

Dalam koperasi berbasis syariah, pengelolaan modal tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberkahan. Modal koperasi yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan kinerja koperasi, memperluas usaha, serta meningkatkan kepercayaan anggota terhadap lembaga tersebut.

Sebaliknya, pengelolaan modal yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakefisienan penggunaan dana, rendahnya kinerja koperasi, serta menurunnya

kepercayaan anggota. Oleh karena itu, pengelolaan modal yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan koperasi.

3. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dengan Efektivitas Pengelolaan Modal Koperasi

Literasi keuangan syariah memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh anggota maupun pengelola koperasi, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengelola modal secara efisien dan sesuai dengan prinsip syariah.

Pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan syariah dapat membantu anggota koperasi dalam mengambil keputusan yang tepat terkait penggunaan dana, perencanaan keuangan, serta pengelolaan risiko. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan efektivitas pengelolaan modal koperasi.

Namun demikian, efektivitas pengelolaan modal tidak hanya dipengaruhi oleh literasi keuangan saja, tetapi juga oleh faktor lain seperti sistem manajemen koperasi, transparansi keuangan, serta kompetensi pengelola. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu didukung oleh penguatan aspek manajerial agar dapat memberikan dampak yang optimal terhadap kinerja koperasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi (Putra et al., 2023). Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Merah Putih di wilayah Binjai Barat, Kota Binjai. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menganalisis hubungan antar variabel melalui data numerik yang diolah menggunakan teknik statistic (Sugiyono, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Koperasi Merah Putih di Binjai Barat yang berjumlah 70 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik total sampling, sehingga jumlah responden dalam penelitian ini juga sebanyak 70 orang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel literasi keuangan syariah diukur melalui indikator pemahaman prinsip keuangan syariah, pengetahuan produk keuangan syariah, serta kemampuan dalam pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Sementara itu, variabel efektivitas pengelolaan modal koperasi diukur melalui indikator perencanaan penggunaan modal, efisiensi pemanfaatan dana, transparansi pengelolaan keuangan, dan manfaat ekonomi bagi anggota. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui ketepatan setiap item pernyataan, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi instrumen. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel literasi keuangan syariah diukur menggunakan 12 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban menggunakan skala Likert dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Dengan demikian, mean hipotetik (MH) variabel literasi keuangan syariah adalah:

$$MH = ((12 \times 1) + (12 \times 5)) / 2 = 36$$

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa mean empirik (ME) variabel literasi keuangan syariah adalah **38,12** dengan standar deviasi (SD) sebesar **5,94**.

b. Variabel Efektivitas Pengelolaan Modal Koperasi (Y)

Variabel efektivitas pengelolaan modal koperasi diukur menggunakan 12 item pernyataan dengan empat alternatif jawaban dan skor 1–5. Mean hipotetik (MH) variabel efektivitas pengelolaan modal koperasi adalah:

$$MH = ((12 \times 1) + (12 \times 5)) / 2 = 36$$

Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa mean empirik (ME) variabel efektivitas pengelolaan modal koperasi adalah **39,04** dengan standar deviasi (SD) sebesar **5,72**.

2. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X)	70	25.00	48.00	38.12	5.94
Efektivitas Pengelolaan Modal (Y)	70	27.00	48.00	39.04	5.72
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Peneliti (2026)

3. Kategori Variabel

Kriteria pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

Tinggi : $X \geq \text{Mean} + \text{SD}$

Sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X < \text{Mean} + \text{SD}$

Rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$

a. Kategori Literasi Keuangan Syariah

Tabel 2 Kategori Literasi Keuangan Syariah

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
------	----------	--------	------------

≥ 44,06	Tinggi	26	37,14%
32,18 – 44,06	Sedang	32	45,71%
< 32,18	Rendah	12	17,15%
Total		70	100%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berada pada kategori sedang dan tinggi, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah anggota koperasi relatif baik.

b. Kategori Efektivitas Pengelolaan Modal

Tabel 3 Kategori Efektivitas Pengelolaan Modal

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
≥ 44,76	Tinggi	25	35,71%
33,32 – 44,76	Sedang	31	44,29%
< 33,32	Rendah	14	20,00%
Total		70	100%
Total		70	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan modal koperasi secara umum berada pada kategori sedang hingga tinggi.

B. UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel. Dengan jumlah responden 70 orang, nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,235.

Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah (X)

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan Syariah

Item	r-hitung	Keterangan
P1	0.792	Valid
P2	0.781	Valid
P3	0.804	Valid
P4	0.756	Valid
P5	0.739	Valid
P6	0.721	Valid
P7	0.768	Valid
P8	0.704	Valid
P9	0.746	Valid

P10	0.712	Valid
P11	0.683	Valid
P12	0.731	Valid

Seluruh item memiliki nilai r-hitung > r-tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengelolaan Modal (Y)

Tabel 5 Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengelolaan Modal

Item	r-hitung	Keterangan
P1	0.624	Valid
P2	0.702	Valid
P3	0.741	Valid
P4	0.768	Valid
P5	0.721	Valid
P6	0.754	Valid
P7	0.812	Valid
P8	0.734	Valid

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai **Cronbach's Alpha > 0,60**. **Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,826	12	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Modal (Y)	0,781	12	Reliabel

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian **reliabel**.

C. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov dengan ketentuan sig > 0,05.

Tabel 7 Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X)	0,173	Normal

Efektivitas Pengelolaan Modal (Y) 0,189 Normal

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal.

D. ANALISIS KORELASI

Tabel 8 Hasil Analisis Korelasi

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.186
	Sig. (2-tailed)		.123
	N	70	70
Y	Pearson Correlation	.186	1
	Sig. (2-tailed)	.123	
	N	70	70

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson antara literasi keuangan syariah (X) dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi (Y) di Kelurahan Merah Putih, Binjai Barat, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,186. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat positif dengan tingkat hubungan yang sangat lemah. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan syariah, maka efektivitas pengelolaan modal koperasi cenderung meningkat, namun hubungan tersebut tidak kuat. Selanjutnya, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,123, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah dan efektivitas pengelolaan modal koperasi tidak signifikan secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi pada tingkat kepercayaan 95%. Meskipun arah hubungan menunjukkan kecenderungan positif, namun pengaruhnya sangat lemah dan tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar pengambilan kesimpulan yang signifikan. Jumlah sampel (N) sebanyak 70 responden menunjukkan bahwa hasil penelitian ini didasarkan pada data yang cukup representatif.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini menguji dan membahas hubungan literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal Koperasi Kelurahan Merah Putih di Binjai Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan modal koperasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi Pearson yang

menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,186, yang berarti hubungan antara kedua variabel tergolong sangat lemah.

Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,123 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan literasi keuangan syariah dengan efektivitas pengelolaan modal koperasi tidak dapat diterima. Dengan demikian, meskipun arah hubungan menunjukkan kecenderungan positif, namun pengaruhnya tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan efektivitas pengelolaan modal secara nyata.

Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki anggota koperasi belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan efektivitas dalam pengelolaan modal. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti pengalaman pengelolaan usaha, sistem manajemen koperasi, transparansi keuangan, serta peran pengurus dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam praktik sehari-hari mungkin belum berjalan secara optimal, sehingga dampaknya terhadap efektivitas pengelolaan modal belum terlihat secara signifikan.

Secara teoritis, literasi keuangan syariah mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, pengelolaan keuangan yang sesuai syariah, serta kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Namun, tanpa didukung oleh faktor manajerial dan sistem pengelolaan yang baik, literasi tersebut belum tentu berkontribusi secara langsung terhadap efektivitas pengelolaan modal koperasi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih komprehensif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan modal koperasi, tidak hanya melalui peningkatan literasi keuangan syariah, tetapi juga melalui penguatan manajemen koperasi, peningkatan transparansi, serta pelatihan teknis dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan modal koperasi dapat menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arzewiniga, F., & Zulkarnaen. (2025). TANTANGAN+PELUANG+KELEMBAGAAN+KOPERASI+DESA+MERAH+PUTIH+. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi*
- D.I., R. S. (2025). Koperasi Desa Merah Putih: Gotong Royong Wujudkan Kemandirian Ekonomi Rakyat. *Media Keuangan Kemenkeu*.
- Effendi, R., Deny, M., Kurniawan, C. E. M., & Handoko, I. (2025). Policy Analysis of the Establishment of the Koperasi Desa Merah Putih. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2597>
- Fatimatuzzahro, A., Naila, K., Abdini, R., Oktanajma, L., Muhammad, R., Ziya'ul, A., Ma'arif, I., Cita, W., Rizqi, N., Khafidhoh, L., Rizqiyah, L., Miftah, A., & Sukron, A. (2025). Strategi Sosialisasi Koperasi Desa Merah Putih untuk Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa Warukidul Bersama Mahasiswa KKN UIN Gusdur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i7.3054>
- Hamdani, D. (2025). Koperasi Desa Merah Putih dengan Pendekatan Usaha Mudharabah: Studi Kasus di Desa Jingsang, Sumedang. *J-Coop : Journal of Co-Operative*. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.23>

- Hasyim, N., Hidayah, N. A., & Latisuro, S. W. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Warga Baru MTS N 17 Jakarta. *Studi Informatika: Jurnal Sistem Informasi*.
- Maryam, R. (2025). **PENDIRIAN KOPERASI DESA MERAH PUTIH DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 25 TAHUN 1992 TENTANG PERKOPERASIAN**. *Jurnal Penelitian Hukum Galunggung*.
- Mufid, M., & Aprillia Dwi Ardianti. (2025). Pendampingan Kelembagaan Koperasi Desa Merah Putih untuk Penguatan Usaha Simpan Pinjam di Desa Sranak. *Journal of Research Applications in Community Service*.
- Nurul Fadhillah, & Darmawati. (2023). Transformasi Digital: Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(2\).13185](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(2).13185)
- Pajri, A. E., & Ita Aristia Sa'ida. (2026). Digitalisasi untuk Penguatan Tata Kelola Koperasi Desa Merah Putih. *Jurnal Teras Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.64479/jtpm.v2i1.54>
- Pakabu, D. V. L., Sabandar, S. Y., & Pasae, Y. (2025). Analisis Pembentukan Koperasi Desa Merah Putih : Studi Kasus Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung di Kabupaten Manokwari Selatan. *Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*.
- Putra, S., Tuerah, P., Mesra, R., Sukwika, T., Sarman, F., Nir, nuzulul arifin, Nuruzzaman, M., Susmita, N., Nilawati, Sari, mike nurmalia, Ladjin, N., Mulyapradana, A., Sinaga, enny keristiana, & Akbar, jakub saddam. (2023). **METODE PENELITIAN KUANTITATIF : teori dan panduan praktis analisis data kuantitatif**. In *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Saputri, A. R., Subandriyo, & Hardiyan, M. I. (2025). **Koperasi Desa Merah Putih**
Dalam Perspektif Pembangunan Desa Dan Tata Kelola Pemerintahan.
Journal of Society Bridge. <https://doi.org/10.59012/jsb.v3i2.83>
- Sugiyono, D. (2021). **Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono**. In Bandung: Alfabeta.
- Syafrizal, R., Aulia, C., & Hasyim, L. W. (2025). Analisis Peluang Dan Tantangan Koperasi Desa Merah Putih Dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa. *Accounting Progress*. <https://doi.org/10.70021/ap.v4i2.287>